

BAB 5

PENUTUP

Perdagangan intra-industri merupakan perdagangan internasional untuk produk-produk yang dihasilkan oleh sektor/industri yang sama. Perdagangan intra-industri (IIT) dicirikan dengan adanya spesialisasi produksi yang dilakukan oleh suatu negara untuk mencapai skala ekonomi (*economies of scale*). Penelitian ini sendiri membahas perdagangan intra-industri (IIT) manufaktur Indonesia dengan lima negara ASEAN (Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Thailand, dan Vietnam). Produk manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini adalah produk-produk manufaktur SITC 5-8 Rev 3 level 1 digit. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui tingkat perdagangan intra-industri (IIT) manufaktur Indonesia dengan lima negara ASEAN tahun 2007-2019. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, tingkat perdagangan intra-industri (IIT) manufaktur Indonesia dengan lima negara ASEAN dihitung menggunakan metode perhitungan indeks Grubel-Lloyd. Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan bahwa tingkat perdagangan intra-industri (IIT) manufaktur Indonesia dengan lima negara ASEAN berfluktuatif. Secara keseluruhan, tingkat perdagangan intra-industri (IIT) manufaktur Indonesia dengan negara Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam cenderung mendekati indeks 1. Hal ini mengindikasikan bahwa perdagangan produk-produk manufaktur antara Indonesia dengan masing-masing negara tersebut lebih mengarah pada perdagangan intra-industri (IIT). Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh tingkat perdagangan-intra industri (IIT) manufaktur Indonesia dengan negara Brunei Darussalam yang cenderung mendekati indeks 0. Hal ini mengindikasikan bahwa perdagangan intra-industri (IIT) manufaktur Indonesia dengan Brunei Darussalam terbilang cukup rendah. Dengan kata lain, perdagangan produk manufaktur Indonesia dengan Brunei Darussalam lebih mengarah pada perdagangan inter-industri.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi perdagangan intra-industri (IIT) manufaktur Indonesia dengan lima negara ASEAN tahun 2007 -2019. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, teknik estimasi yang digunakan adalah Panel Least Square (PLS). Berikut merupakan kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil estimasi dengan menggunakan teknik PLS:

1. Perbedaan PDB per kapita antara negara Indonesia dengan negara mitra dagang memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap perdagangan intra-industri (IIT)

manufaktur Indonesia. Semakin besar perbedaan PDB per kapita mencerminkan selera penduduk yang semakin berbeda. Hal ini dikarenakan kemampuan daya beli penduduk antara negara dengan PDB per kapita yang tinggi dan PDB per kapita yang rendah berbeda, sehingga menghasilkan struktur permintaan yang tidak serupa.

2. *Foreign Direct Investment (FDI)* yang masuk ke lima negara mitra dagang Indonesia di tahun sebelumnya memiliki hubungan positif dan secara statistik tidak signifikan terhadap perdagangan intra-industri (IIT) manufaktur Indonesia. Hal ini diduga karena masuknya aliran FDI ke negara mitra dagang Indonesia sampai pada akhirnya melakukan proses produksi memerlukan waktu yang cukup panjang, sehingga diperlukan waktu yang lebih lama untuk dapat menemukan pengaruhnya terhadap perdagangan intra-industri (IIT).
3. Ketidakseimbangan perdagangan (*trade imbalance*) antara Indonesia dengan lima negara mitra dagang memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap perdagangan intra-industri (IIT) manufaktur Indonesia. *Trade imbalance* ini timbul karena adanya ketimpangan antara nilai ekspor dan impor negara mitra dagang terhadap Indonesia. Semakin tinggi *trade imbalance*, artinya nilai ekspor dan impor mitra dagang terhadap Indonesia semakin timpang. Pada umumnya, *trade imbalance* yang terjadi pada negara berkembang cenderung menunjukkan defisit neraca perdagangan. Dengan begitu, negara berkembang akan berusaha meningkatkan perdagangannya dengan cara melakukan perdagangan ke negara yang lebih maju. Perdagangan dengan negara yang lebih maju memungkinkan terjadinya perdagangan inter-industri sehingga memungkinkan berkurangnya perdagangan intra-industri (IIT).

Berdasarkan pemaparan kesimpulan penelitian ini, perlu diingat bahwa tingkat perdagangan intra-industri (IIT) manufaktur Indonesia yang tinggi tidak mengartikan adanya volume/nilai ekspor dan impor yang besar di dalamnya. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan perdagangan intra-industri Indonesia, pemerintah diharapkan dapat melakukan berbagai macam upaya. Seperti misalnya meningkatkan kualitas teknologi dan tenaga kerja agar mampu menghasilkan produk manufaktur yang lebih memiliki nilai tambah sehingga produk tersebut dapat lebih bersaing dan diminati di pasar internasional. Selain itu, pemerintah dan pihak yang berwenang perlu bersinergi dalam mengeluarkan kebijakan yang dapat memudahkan perdagangan, baik dari sisi perizinan, prosedur, dan lain sebagainya.

Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada guna mendapatkan hasil

penelitian yang lebih baik di masa mendatang. Diperlukan penambahan jumlah *cross-section* agar hasil penelitian di masa mendatang lebih baik serta lebih akurat. Selain itu, penelitian ini tidak memisahkan *Vertical Intra-Industry Trade (VIIT)* dan *Horizontal Intra-industry Trade (HIIT)*. Pada penelitian yang akan datang disarankan dapat memisahkan VIIT dan HIIT agar mendapatkan hasil analisis yang lebih baik dan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriandini, & Hastiadi, F. F. (2019). The Effect of Foreign Direct Investment on Indonesia-Japan Intra-Industry Trade. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*.
- Alfaro, L., Chanda, A., Ozcan, S. K., & Sayek, S. (2003). FDI and Economic Growth: The Role of Financial Markets. *Journal of International Economics*, 4.
- Appleyard, D. R., & Field, A. J. (1995). *International Economics* (2 ed.). Chicago: Irwin.
- Appleyard, D. R., Field, J. J., & Cobb, S. L. (2008). *International Economics*. New York: McGraw-Hill.
- ASEAN Secretariat. (2017). *Foreign Direct Investment and Economic Zones in ASEAN*. ASEAN Secretariat.
- Astriana, & Rahman, A. (2015). Analisis Perdagangan Intra-Industri Indonesia-Cina. *Jurnal Administrasi Negara*, 21(1).
- Balassa, B. (1961). *The Theory of Economic Integration*. Illinois: Richard D. Irwin.
- Ball, D. A., McCulloh, W. H., Michael, G., Michael, M. S., & McNett, J. M. (2004). *The Challenge of Global Competition* (11 ed.). Pennsylvania: McGraw-Hill.
- Baltagi, B. H. (2010). Panel Data Inference Under Spatial Dependence. *Economic Modelling*, 27(6).
- Bernhofen, D. M. (1997). Intra-Industry Trade and Strategic Interaction: Theory and Evidence. *Journal of International Economics*.
- Burange, L. G., Thakur, P., & Kelkar, H. K. (2015). Foreign Direct Investment and Intra-Industry Trade in India's Manufacturing Sector: a Causal Relationship. *ISFIRE Working Paper Series*, 8.
- CEIC Data. (n.d.). *Brunei Crude Oil: Exports*. Retrieved Januari 3, 2021, from CEIC Data: <https://www.ceicdata.com/en/indicator/brunei/crude-oil-exports>
- Clark, D. P., & Stanley, D. L. (1999). Determinants of Intra-Industry Trade between Developing Countries and United States. *Journal of Economic Development*, 24(2).
- Dollar, D. (1992). Outward Oriented Developing Economic Really Do Grow More Rapidly: Evidence from 95 LCDs. *Economic Development and Cultural Change*, 40(3).
- Dunning, H. J. (1993). *Multinational Enterprise and the Global Economy*. Wokingham: Addison Wesley.
- Edward, S. (1998). Openness, Productivity, and Growth: What Do We Really Know? *Economic Journal*, 108(3).

- Falvey, R. E. (1981). Commercial Policy and Intra-Industry Trade. *Journal of International Economics*, 11(4).
- Grubel, H. G., & Lloyd, P. (1975). *Intra-Industry Trade: The Theory and Measurement of International Trade in Differentiated Products*. London: MacMillan.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics*. New York: McGraw-Hill.
- Helpman, E., & Krugman, P. R. (1986). Market Structure and Foreign Trade: Increasing Returns, Imperfect Competition, and the International Economy. *Journal of Economic Literature*, 24(2).
- Hermanto. (2002). Perdagangan Intra-Industri Indonesia di Pasar Dunia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1).
- Hosny, S. A. (2013). Theories of Economic Integration: A Survey of the Economic and Political Literature. *International Journal of Economy, Managements and Social Sciences*, 2(5).
- Hubbard, G., Brien, A. O., & Rafferty, M. (n.d.). *Macroeconomics*. 2012: Pearson.
- International Monetary Fund. (1993). *Balance of Payments Manual* (5 ed.).
- Kementerian Perdagangan. (n.d.). *Neraca Perdagangan Dengan Mitra Dagang*. Retrieved Februari 15, 2021, from Portal Statistik Perdagangan: <https://statistik.kemendag.go.id/balance-of-trade-with-trade-partner-country>
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2016). *Analisis Peningkatan Perdagangan Intra ASEAN dalam Rangka Peningkatan Ekspor Indonesia*. Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2020, Juli 21). *Terus Naik, Kontribusi Ekspor Manufaktur Lampau 79 Persen Semester I-2020*. Retrieved Desember 4, 2020, from Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/artikel/21850/Terus-Naik,-Kontribusi-Ekspor-Manufaktur-Lampau-79-Persen-Semester-I-2020>
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2003). *Ekonomi Internasional* (2 ed.). (F. H. Basri, Trans.) Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kurniati, Y., Prasmuko, A., & Yanfitri. (2007). Determinan FDI (Faktor-Faktor yang Menentukan Investasi Asing Langsung). *Working Paper Bank Indonesia*.
- Lapinska, J., Kadzielawski, G., & Dziuba, R. (2019). Country-Specific Determinants of Intra-Industry Trade in Clothing and Footwear Between Poland and European Union Countries. *ICI Journal*.
- Lee, H. H., & Lee, Y. Y. (n.d.). Intra-Industry Trade in Manufactures: The Case of Korea. *Review of World Economics*, 129(1).

- Leitao, N. C., & Shahbaz, M. (2012). Liberalization and United States' Intra-Industry Trade. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2(4).
- Linder, S. B. (1961). *An Essay on Trade and Transformation*. New York: Wiley.
- Mankiw, G. (2008). *Makroekonomi* (6 ed.). Jakarta: Erlangga.
- Nguyen, H. M., Quan, B. Q., Le, H. V., & Tran, T. V. (2019). Determinants of Intra-Industry Trade between Vietnam and Countries in TPP. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(1).
- Nizar, M. A., & Wibowo, H. (2007). Analisis Pola Perdagangan Indonesia dengan Beberapa Negara Asia : Pendekatan Intra-Industry Trade (IIT). *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 11(1).
- Pelkman, G. (2003). The Challenge of Enlargement of Euroland. *Workshop on EMU: Current State and Future Prospects*. Greece: University of Crete Rethymno.
- Resmini, L. (2009). The Determinants of Foreign Direct Investment into the CEECs: New Evidence from Sectoral Patterns . *LICOS Discussion Paper*(83).
- Safitriani, S. (2014, Juli). Perdagangan Internasional dan Foreign Direct Investment di Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 8(1).
- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Salvatore, D. (2007). *International Economics*. Prentice-Hall.
- Salvatore, D. (2013). *International Economics* (11 ed.). New York: Wiley.
- Sekretariat Nasional ASEAN Indonesia. (n.d.). *Brunei Darussalam*. Retrieved Januari 3, 2021, from Sekretariat Nasional ASEAN Indonesia: <http://setnas-asean.id/potensi-dan-peluang-bisnis/read/brunei-darussalam>
- Sugiyono, F. X. (2002). Konsep, Metodologi, dan Penerapan Neraca Pembayaran. *Seri Kebanksentralan*, 4.
- Todaro, M. P., & Smith, C. S. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. (H. Munandar, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- UN Comtrade. (n.d.). *UN Comtrade Data Base*. Retrieved Agustus 30, 2020, from UN Comtrade: <https://comtrade.un.org/data/>
- UNCTADstat. (n.d.). Standard International Trade Classification (SITC) Revision 3. Retrieved Oktober 4, 2020, from https://unctadstat.unctad.org/en/Classifications/DimSitcRev3Products_Official_Hierarchy.pdf

- Veeramani, C. (2004, September). Trade Liberalization, Multinational Involvement, and Intra-Industry Trade in Manufacturing. *Working Paper, Indian Council for Research on International Economic Relations*(143).
- Vogiatzoglou, K. (2005). Trends and Determinants of Intra-Industry Trade Between Eastern European Countries and Greece. *Economic and Business Review*, 7(2).
- Wahyuningsih, D. (2011). Analisis Perdagangan Intra-Industri Sektor Manufaktur: Studi Kasus ASEAN 5. *Media Trend*, 6(1).
- Widyasanti, A. A. (2010, Juli). Perdagangan Bebas Regional dan Daya Saing Ekspor: Kasus Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- World Bank. (n.d.). *GDP (Current US)*. Retrieved Januari 9, 2020, from The World Bank : <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD>
- Xing, Y. (2007). Foreign direct investment and China's Bilateral Intra-Industry Trade with Japan and the US. *Bank of Finland, Discussion Paper*, 1.